

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi sudah mampu memberikan bukti nyata dalam peningkatan kinerja di berbagai bidang. Teknologi informasi semakin canggih dan dapat diandalkan untuk mendukung berbagai aktivitas. Salah satu bukti nyata lainnya adalah adanya sistem informasi berbasis *web* yang mampu mengolah dan menyajikan informasi secara cepat, akurat, dan up-to-date. Hal tersebut juga didukung oleh perkembangan penggunaan akses internet yang semakin sering saat ini. Akses sumber informasi bukan menjadi masalah yang susah lagi seperti dulu (Wijaya, 2012). Sistem informasi berbasis *web* ini sangat tepat jika digunakan dalam proses pembuatan akta autentik notaris kegiatan pada Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Rismadona, SH.

Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Rismadona, SH merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di dalam bidang jasa hukum. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 30 tahun 2004 tentang jabatan notaris pasal 1 ayat 1, notaris adalah pejabat umum yang berwenang membuat akta autentik dan memiliki kewenangan lainnya. Akta autentik memiliki banyak contoh seperti akta pendirian PT, pendirian yayasan, pendirian CV, pendirian UD, pendirian perorangan, akta perjanjian kerja sama, akta perjanjian jual beli, akta perjanjian sewa menyewa dan akta kuasa. Dalam proses pelaksanaannya Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Rismadona, SH telah menerapkan sistem yang masih manual dalam pembuatan dan penyimpanan akta.

Berdasarkan hasil wawancara, kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan akta autentik ini adalah cara penyerahan persyaratan dan mengetahui status akta yang masih manual dan belum sistematis. Penyerahan persyaratan dilakukan dengan datang langsung ke lokasi yang tentu saja masih banyak pihak pemohon yang belum mengetahui persyaratan untuk membuat akta autentik. Untuk mengetahui status akta pihak pemohon harus menelpon notaris untuk mengkonfirmasi sudah sampai dimana akta itu berada.

Untuk lebih sistematisnya proses pembuatan akta autentik di Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Rismadona, SH, dapat dibuatkan suatu aplikasi *web* sehingga proses pembuatan akta autentik dapat lebih mudah mendapat informasi terkait persyaratan pembuatan akta dan melakukan *tracking* secara *online*, serta penyimpanan akta-akta dapat terkomputerisasi dengan baik. Hal ini didukung dengan beberapa penelitian terkait tentang notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang sudah dilakukan sebelumnya.

Menurut penelitian Kartika Chandra Buana Sejati tahun 2017 yang berjudul “Perancangan Aplikasi Sistem Pendaftaran dan Monitoring Pelayanan Jasa Notaris dan PPAT pada Kantor Notaris PPAT Rosita Yuwanasari, SH., M.KN Tangerang”. Penelitian ini bertujuan memberi kemudahan bagi staff administrasi untuk penginputan dokumen data klien Notaris dan PPAT, mempercepat staff administrasi dalam mengelola dokumen data klien Notaris dan PPAT dan memberi kemudahan bagi staff untuk memonitoring proses pengajuan dokumen.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Wiku Aji Pamungkas tahun 2014 yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Akta Jaminan Fidusia (Studi Kasus : Notaris dan PPAT Junianta Agung Nugraha)”. Penelitian ini bertujuan menghasilkan rancang bangun sistem informasi pengelolaan akta fidusia untuk membantu pembuatan akta, laporan kwitansi yang tercetak agar dapat membantu kegiatan pelayanan jasa yang diberikan kantor Notaris dan PPAT Junianta Agung Nugraha.

Dari berbagai penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa Sistem informasi berbasis web memungkinkan pengguna untuk dapat mengakses informasi secara realtime. Perkembangan ini sangatlah membantu dalam menyajikan informasi secara cepat dan efisien dengan pengaksesan internet. Maka dari itu penelitian ini diberi judul **“Pembangunan Sistem Informasi Pembuatan Akta Autentik Notaris pada Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Rismadona, SH Berbasis Web”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi pembuatan akta autentik notaris pada kantor notaris dan PPAT Rismadona, SH berbasis *web*.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Aplikasi web sistem informasi pembuatan akta autentik notaris dibangun sampai pada tahap implementasi dan pengujian sistem
2. Aplikasi ini hanya mencakup proses pengajuan pembuatan akta autentik untuk pendirian PT, pendirian CV dan pendirian UD pada notaris dan PPAT Rismadona, SH.
3. Sistem diakses melalui *web* hanya dapat digunakan oleh *user* yang sudah terdaftar dan memiliki hak akses di dalam aplikasi.
4. Pengujian aplikasi hanya sebatas memeriksa ketersediaan fungsional dan kesesuaian dengan rancangan sistem yang diusulkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembangunan sistem informasi pembuatan akta autentik notaris ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan merancang sistem informasi pembuatan akta autentik notaris pada kantor notaris dan PPAT Rismadona, SH berbasis *web*.
2. Membangun sistem informasi pembuatan akta autentik notaris di kantor notaris dan PPAT Rimsadona, SH berbasis *web*.
3. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi pembuatan akta autentik notaris pada notaris dan PPAT Rismadona, SH.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi enam bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan informasi pendukung yang digunakan untuk penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan, dan *flow chart* penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools* seperti, *Business Process Model Notation (BPMN)*, *use case diagram*, *use case scenario*, *sequence diagram*, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, *class diagram*, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

